

PEMBELAJARAN *LESSON STUDY* DALAM MENINGKATKAN INOVASI GURU DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**Aflich Yusnita Fitrianna¹, Anik Yuliani², Devi Nurul Yuspriyati³**^{1,2,3} IKIP Siliwangi¹ aflichyf@ikipsiliwangi.ac.id, ² anik_yuliani0407088601@ikipsiliwangi.ac.id,³ deviyuspriyati86@ikipsiliwangi.ac.id**ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui respon guru-guru dalam pembelajaran *Lesson Study* di Desa Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Metode yang akan dipakai dalam penyuluhan ini adalah pelatihan/workshop. Populasi yang akan mendapatkan pelatihan ini adalah guru MA Di Kabupaten Bandung Barat. Pengabdian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan dari awal perencanaan penyuluhan sampai dengan menyerahkan laporan pengabdian. Dua tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu, 1) pemberian penyuluhan tentang pembelajaran dengan menggunakan *Lesson Study* sehingga guru-guru mendapatkan materi pembelajaran *Lesson Study*. 2) Pemberian workshop/latihan dalam pembelajaran *Lesson Study* baik dari perencanaan pembelajaran, melihat proses pembelajaran dengan menggunakan *Lesson Study* dan guru-guru menjadi observer pembelajaran sampai dengan pengevaluasian pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran *Lesson Study*, Inovasi Pembelajaran

ABSTRACT

This service aims to determine the response of teachers in Lesson Study learning in Cisarua Village, West Bandung Regency. The method that will be used in this extension is training / workshop. The population who will receive this training is MA teachers in West Bandung Regency. This service will be carried out for 3 months from the beginning of the outreach planning to submitting the service report. Two stages in the implementation of this service activity, namely, 1) providing counseling about learning using Lesson Study so that teachers get Lesson Study learning material. 2) Providing workshops / exercises in Lesson Study learning, from lesson planning, seeing the learning process using Lesson Study and teachers being learning observers to evaluating learning.

Keywords: Lesson Study Learning, Learning Innovation

Articel Received: 9/3/2021; **Accepted:** 31/7/2021

How to cite: APA style. Fitrianna, A. Y., Yuliani, A., dan Yuspriyanti, D. N.. (2021). Pembelajaran *lesson study* dalam meningkatkan inovasi guru di kabupaten Bandung barat. *Abdimas Siliwangi*, Vol 4 (2), 362-370. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6753>

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan juga kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan biasanya dibawah bimbingan orang lain ada juga yang secara otodidak. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan tidak lepas dari suatu proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilakukan

diruangan ataupun ditempat terbuka. Secara formal pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan bimbingan seorang guru. Guru di kelas biasanya hanya satu orang.

Peran guru di dalam pendidikan adalah sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar. Menurut (Hasibuan, 2017) guru harus dapat memmberikan pengetahuan, keterampilan, dan juga pengalaman lain diluar fungsi sekolah. Hasil belajar dari pengalaman tersebut tingkah laku dan juga spiritual dengan kehidupan bermasyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam setiap pembelajaran si sekolah guru berperan aktif dalam setiap proses belajar siswa. Pembelajaran tidak lepas dari hasil belajar siswa yang beragam. Hal ini merupakan belum maksimalnya pembelajaran yang diberikan oleh guru disekolah, hal tersebut dapat dikarenakan tidak ada perencanaan dan juga evaluasi yang matang yang dilakukan guru-guru.

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa guru kurang dapat ide dan juga evaluasi dari pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Guru dapat menggunakan *Lesson Study* untuk dapat memaksimalkan pembelajaran di sekolah dengan melakukan perencanaan, proses dan juga evaluasi pembelajaran yang bersama dengan guru yang lain, sehingga pembelajaran dapat di maksimalkan.

Oleh karena itu, kami melakukan penyuluhan dan juga workshop Pembelajaran dengan *Lesson Study* dan kami juga ingin mengetahui respon guru-guru dalam melakukan workshop *Lesson Study* di desa Cisarua Kabupaten Bandung Barat ini. Menurut Tedjawati (2011) mengungkapkan bahwa dampak program *lesson study* bagi guru adalah meningkatnya kemampuan guru. Guru dapat lebih inovatif dengan metode pembelajaran lebih bervariasi dan lebih relevan terhadap tingkat kemampuan siswa. Nuryanta (2016), *Lesson Study* merupakan bagian dari supervisi pendidikan yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan profesionalitas guru melalui model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah dapat menelaah dan menganalisis respon guru-guru dalam pembelajaran *Lesson study* untuk guru SMA/MA di KBB. Manfaat kegiatan pengabdian ini adalah: 1) dapat meningkatkan dan memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Lesson Study*, 2) dapat meningkatkan profesionalisme dan juga potensi guru dalam mewnyusun dan juga mengevaluasi

pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berjalan secara maksimal.

B. LANDASAN TEORI

Styler dan Hiebert (Susilo, 2005) mengatakan bahwa *Lesson Study* adalah suatu proses kolaboratif pada sekelompok guru ketika mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang suatu skenario pembelajaran (yang meliputi kegiatan mencari buku dan artikel mengenai topik yang akan diajarkan); membelajarkan peserta didik sesuai dengan skenario (salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sedangkan yang lain mengamati), mengevaluasi dan merevisi skenario pembelajaran, membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain (mendiseminasikannya).

Lesson study adalah suatu pendekatan peningkatan pembelajaran yang awal mulanya dikembangkan di Jepang (Stepanek, 2003). Stepanek menjelaskan bahwa *Lesson study* adalah suatu proses kolaboratif dimana sekelompok guru mengidentifikasi suatu masalah pembelajaran dan merancang suatu skenario pembelajaran (tahap *plan*), membelajarkan siswa sesuai skenario yang dilakukan salah seorang guru, sementara yang lain mengamati (tahap *do*), merefleksi dan mengevaluasi (tahap *see*), serta merevisi skenario pembelajaran. Tahap berikutnya, yang mungkin tidak dilakukan dengan segera pada kelas dan sekolah yang sama, akan tetapi dapat dilakukan pada kelas atau sekolah yang lain adalah membelajarkan lagi skenario pembelajaran yang telah direvisi, mengevaluasi lagi pembelajaran dan membagikan hasilnya dengan guru-guru lain (mendesiminasikannya). Tahap *plan do see* tersebut merupakan suatu siklus, yang seringkali juga dijelaskan dengan beberapa rincian yang pada intinya sama. Sebagai contoh, menurut Allen et al. (Zubaidah, 2010) merinci siklus *Lesson Study* menjadi lima tahap yaitu *goal setting, lesson selection and planning, teaching the lesson with peer observation, debriefing the lesson dan consolidation of learning*. Sedangkan menurut Stepanek (Zubaidah, 2010) merinci siklus *lesson study* menjadi delapan tahap yaitu *focusing the lesson, planning the lesson, teaching the lesson, reflecting and evaluating, revising the lesson, teaching the revised lesson, reflecting and evaluating, dan sharing results*.

C. METODE PELAKSANAAN

Objek yang akan menjadi sasaran kegiatan ini adalah para guru SMA/MA yang ada di Desa Cisarua Kabupaten Bandung Barat dengan 1 dosen mendampingi 5-6 orang guru/peserta pelatihan. Metode dalam kegiatan ini adalah dengan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, serta pelatihan dan diskusi dengan mengandalkan observasi lapangan dan juga Angket yang diberikan kepada guru-guru. Kegiatan ini dianalisis secara deskriptif sehingga para peserta dan juga pelaksana kegiatan mengetahui cara menyusun pembelajaran dengan baik samapai mengevaluasi pembelajaran dengan guru yang lain.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu: 1) Tahap pertama adalah tentang pelatihan tentang pembelajaran *Lesson Study*. Para peserta diberikan materi tentang *Lesson Study* dan juga tata cara penyusunan pembelajaran secara berkelompok dengan guru yang lain. Sehingga para peserta mengetahui definisi pembelajaran dengan menggunakan *Lesson Study*. 2) Tahap kedua yaitu melakukan pelatihan dengan menggunakan guru model sebagai contoh pembelajran *Lesson Study*, sedangkan para peserta dapat menilai dan juga mengobservasi pembelajaran *Lesson Study* yang sedang berlangsung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di MA Cahaya Harapan pada tanggal 24-27 Januari 2020 dengan peserta adalah guru-guru dari jenjang SMP dan juga SMA. Pada kegiatan penyuluhan tentang *Lesson Study* dapat meningkatkan inovasi guru pembelajaran di sekolah. Proses kegiatan ini dengan cara penyuluhan dengan menggunakan power point dan guru model dalam pembelajaran dikelas, serta pemberian angket kepada peserta. Kegiatan dimulai dengan cara observasi awal ke tempat kegiatan yang akan dilaksanakan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan guru-guru dalam pembelajaran dikelas yang masih menggunakan cara konvensional dan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP ataukah belum. Tim dalam kegiatan ini melibatkan 3 dosen.

Dalam kegiatan ini dapat terlihat peserta antusias dalam setiap tahapan-tahapan yang diberikan oleh dosen, hal ini dapat dilihat dari respon peserta dalam hasil angket berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Respon Guru pada Pembelajaran *Lesson Study*

No	Pernyataan	SS %	S %	TS %	STS %
1	<i>LS</i> dapat meningkatkan kemampuan saya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.	15,38	84,62	0	0
2	<i>LS</i> dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam penggunaan media.	23,07	76,92	0	0
3	<i>LS</i> dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam mengelola kelas	23,07	76,92	0	0
4	<i>LS</i> dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam melakukan penilaian	7,69	92,30	0	0
5	Dengan <i>LS</i> penguasaan materi saya bertambah	15,38	84,62	0	0
6	<i>LS</i> dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam menyampaikan materi pelajaran	30,07	69,23	0	0
7	Dengan <i>LS</i> wawasan saya bertambah dalam merumuskan masalah kontekstual	23,07	76,92	0	0
8	<i>LS</i> dapat meningkatkan keterampilan saya dalam menyusun instrumen penilaian	15,38	84,62	0	0
9	<i>LS</i> dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam berkomunikasi secara lisan.	15,38	84,62	0	0
10	<i>LS</i> dapat meningkatkan ketrampilan saya dalam berkomunikasi secara tertulis	7,69	92,30	0	0
11	Dengan <i>LS</i> saya semakin terbiasa memanfaatkan ICT sebagai sarana berkomunikasi	7,69	92,30	0	0
12	Dengan <i>LS</i> saya semakin terarah dalam berperilaku yang dapat menjadi contoh.	15,38	84,62	0	0

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa tanggapan atau respon peserta terhadap pembelajaran *Lesson Study positif*, sebagian besar bahkan hampir semuanya setuju bahwa pembelajaran *Lesson Studi* dapat meningkatkan inovasi dalam pembelajran guru dalam memberikan pengajaran didalam kelas. Sedangkat dalam angket lainnya guru mengatakan bahwa kegiatan ini dapat mengembangkan dan juga meningkatkan potensi dan juga profesionalisme guru dalam mengajar. Selain itu, peserta menilai bahwa dengan pembelajaran ini guru dapat menemukan solusi dalam setiap permasalahan pembelajaran didalam kelas, karena dari setiap tahap guru-guru dapat memberikan saran dan juga ide dalam memberikan pembelajran yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dapatkan keantusiasan dari peserta bahwa pembelajaran lesson studi ini masih baru diketahui oleh peserta sehingga peserta ada ketertarikan dalam pembelajaran lesson studi ini. Pada tahap pertama dosen-dosen memberikan materi tentang lesson studi sehingga peserta mengetahui gambaran lesson studi. Seperti yang dilakukan pada gambar berikut:



Gambar 1. Pemaparan Materi Awal Pembelajaran *Lesson Study*

Setelah diberikan materi tentang pembelajaran *Lesson Study*. Peserta dapat melakukan sesi tanya jawab yang masih belum mengerti tentang pembelajaran *Lesson Study*. Setelah itu peserta dibagi atas beberapa kelompok untuk memulai workshop. Pelatihan ini dibagi menjadi 2 hari dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan. Tahapan-tahapan dalam *Lesson Study*:

1. Tahap Plan

Dalam tahap ini peserta dibagi atas beberapa kelompok agar memudahkan peserta diskusi dengan peserta lainnya ataupun dengan penyuluh. Dalam tahapan ini para

peserta telah merencanakan pembelajaran dalam kelas dengan materi yang telah ditentukan. Setiap peserta dapat mengemukakan pendapatnya dalam merencanakan pembelajaran didalam kelas. Semua peserta bekolaborasi dalam merencanakan pembelajaran agar pembelajaran lebih optimal dan juga sesuai dengan permasalahan yang ditemui di kelas. Seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2. Tahap *Plan*

2. Tahap *Do*

Pada tahapan ini workshop tentang *Lesson Study* dilakukan dikelas, kegiatan *Do* ini dicontohkan oleh guru model, guru model memberikan pembelajaran di dalam kelas dan di observasi oleh peserta guru lainnya. Pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa sehingga siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan observer menilai proses pembelajaran yang sedang diperagakan oleh guru model.



Gambar 3. Tahap *Do*



Gambar 4. Peserta menjadi Observer pada pembelajaran oleh guru model

3. Tahap *See*

Dalam kegiatan *see* adalah semua peserta dan juga guru model mengrefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah diperagakan oleh guru model. Pada tahapan ini peserta diberikan kesempatan untuk menilai dan mengemukakan pendapatnya terhadap hasil pembelajaran. Sehingga guru model dan juga peserta lainnya mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seperti gambar berikut



Gambar 6. Tahap *See*

Kegiatan pelatihan *lesson study* untuk guru-guru di Kabupaten Bandung Barat yang dilakukan sesuai dengan tahapan *plan*, *do* dan *see*. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (2020), bahwa kegiatan *lesson study* yang dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu *plan*, *do* dan *see*, yang menjadi budaya dalam suatu kelompok belajar dapat membuat iklim belajar yang baik. Melalui kegiatan *lesson study* yang berkesinambungan maka kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik

dapat meningkat pula.

E. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini diantaranya: 1) Kegiatan *Lesson Study* dapat meningkatkan inovasi pembelajaran di sekolah KBB. 2) Pembelajaran *Lesson Study* dapat membantu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran secara optimal. 3) Guru-guru dapat mengembangkan potensi diri dalam profesionalisme mengajar. 4) Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran *Lesson Study* ini adalah membutuhkan ruang yang besar untuk menampung observer dalam pembelajaran. Sedangkan saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah lebih dikembangkan lagi kegiatan ini baik pada guru-guru ataupun kepada mahasiswa.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. (2017). *Peran Guru dalam Pendidikan*. <http://semnasfis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/06/peran-guru-dalam-pendidikan.pdf>.
- Nuryanta, N. (2016). *Lesson Study Sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalitas Pembelajaran*. *Millah*, XIV(2), 91–118. <https://doi.org/10.20885/millah.volxiv.iss2.art5>
- Santoso, E. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Kegiatan *Lesson Study* di Universitas Majalengka. *Bernas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38–45. <https://doi.org/10.4324/9781315630243-10>
- Stepanek. (2003). *Researchers in Every Classroom*. 4(3), 2–5.
- Susilo. (2005). *Lesson Study: Apa dan Mengapa*. Makalah pada Seminar dan Workshop *Lesson Study dalam rangka persiapan Kolaborasi FMIPA MGMP MIPA SMP dan SMA*.
- Tedjawati, J. (2011). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui *Lesson Study*: Kasus Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 480. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.43>
- Zubaidah. (2010). *Lesson Study Sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesionalisme Guru*. https://www.researchgate.net/publication/318040478_lesson_study_sebagai_salah_satu_model_pengembangan_profesionalisme_guru_1